

ABSTRAK

ANALISIS PERENCANAAN ULANG FASILITAS SARANA DAN PRASARANA WISATA CURUG KERETA DESA TANGKAS KECAMATAN KASUI KABUPATEN WAY KANAN

Sakti Franstius Erlangga

Ir. Lindawati MZ,S.T,M.T

Ir. Ferry Desromi, S.T, M.T

Prasarana dan sarana kepariwisataan sesungguhnya merupakan kebutuhan wisatawan yang perlu disiapkan atau disediakan dalam mengembangkan industri pariwisata. Prasarana (infrastruktur) adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian dapat berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Berkembangnya lokasi-lokasi wisata di Indonesia telah berlangsung dengan sangat cepat, melibatkan jutaan orang, mulai dari masyarakat, sektor pariwisata, hingga pemerintah. Dalam perjalanan perkembangannya, sektor pariwisata mengalami berbagai perubahan dalam pola, bentuk, dan sifat aktivitas, serta hasrat orang untuk berlibur dan bahkan perubahan pola pikir. Saat ini, melakukan perjalanan sudah menjadi kebutuhan hidup, sehingga kita dihadapkan pada tantangan untuk mengorganisir, merancang, dan menawarkan produk wisata yang menarik serta dapat menarik minat wisatawan. Produk wisata terdiri dari beberapa elemen, di antaranya daya tarik wisata, sarana wisata, aktivitas yang terkait dengan wisata, dan pelayanan wisata. Tidak dapat disangkal lagi pentingnya peran pariwisata dalam pengembangan ekonomi di berbagai negara.

Desa tangkas adalah salah satu kampung yang terletak di kecamatan kasui Kabupaten Way Kanan. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 4.678 m², dengan jumlah penduduk sekitar 4.731 jiwa, Sebagian besar penduduk di desa kasui berprofesi sebagai petani dan secara topopgrafi desa tangkas terletak di kaki bukit punggur. Di Desa ini terdapat salah satu destinasi wisata alam yaitu curug kereta, Curug Kereta termasuk air terjun yang tidak terlalu tinggi namun lebih lebar. Banyak masyarakat sekitar yang berekreasi ke air terjun ini saat akhir pekan, Sehingga akan terasa ramai jika Anda datang di hari Sabtu dan Minggu. Curug ini dulunya sudah beroperasi, sudah memiliki Fasilitas untuk wisata tetapi sekarang sudah tidak terawat dan terbengkalai, banyak kondisi fasilitas yang kondisinya sudah rusak. Fasilitas yang direncanakan dalam penelitian ini yaitu : Fasilitas parkir yang mencukupi bagi pengunjung kawasan wisata Curug Kereta, Fasilitas Gazebo yang mencukupi bagi pengunjung kawasan wisata Curug Kereta, Fasilitas toilet yang mencukupi bagi pengunjung kawasan wisata Curug Kereta, Fasilitas Gerbang agar Pengunjung mengetahui Jalan Masuk, Fasilitas Tempat untuk Pengunjung Menikmati Makanan dan hidangan yang telah tersedia di Curug Kereta, Fasilitas Taman Untuk memperindah Wisata Curug Kereta dan Menjadi tempat pengunjung untuk menyimpan memori kenangan, Plang Nama wisata curug kereta,Tempat Ibadah/Mushola,Toko/Kios jualan PKL,Penunjuk Arah

Kata Kunci: Perencanaan, Fasilitas, Wisata

ABSTRACT

ANALYSIS OF RE-PLANNING OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE OF CURUG KERETA TOURISM, TANGKAS VILLAGE, KASUI DISTRICT, WAY KANAN REGENCY

Sakti Franstius Erlangga

Ir. Lindawati MZ,S.T,M.T

Ir. Ferry Desromi, S.T, M.T

Tourism infrastructure and facilities are essentially tourist necessities that must be prepared or provided in developing the tourism industry. Infrastructure is all the facilities that enable the smooth running of economic processes, making it easier for people to meet their needs. The development of tourist destinations in Indonesia has been rapid, involving millions of people, from the community, the tourism sector, and the government. Throughout its development, the tourism sector has undergone various changes in the patterns, forms, and nature of activities, as well as people's desire for vacations and even changing mindsets. Today, travel has become a necessity, so we are faced with the challenge of organizing, designing, and offering attractive tourism products that can attract tourists. Tourism products consist of several elements, including tourist attractions, tourist facilities, tourism-related activities, and tourism services. The crucial role of tourism in economic development in various countries is undeniable.

Tangkas Village is one of the villages located in the Kasui sub-district of Way Kanan Regency. This village has an area of approximately 4,678 m², with a population of approximately 4,731 people. Most of the residents in Kasui village work as farmers and topographically, Tangkas village is located at the foot of Punggur Hill. In this village there is one of the natural tourist destinations, namely Curug Kereta, Curup Kereta is a waterfall that is not too high but wider. Many local people who recreation to this waterfall on weekends, So it will feel crowded if you come on Saturdays and Sundays. This waterfall was previously operational, already had facilities for tourism but now it is not maintained and abandoned, many of the facilities are in a damaged condition. The facilities planned for this research include: adequate parking for visitors to the Curug Kereta tourist area, adequate gazebos for visitors to the Curug Kereta tourist area, adequate restrooms for visitors to the Curug Kereta tourist area, gates to help visitors navigate the entrance, facilities for visitors to enjoy the food and dishes provided at Curug Kereta, park facilities to enhance the beauty of the Curug Kereta tourist area and provide a place for visitors to create memories, a sign for the Curug Kereta tourist area, a place of worship/prayer room, shops/kiosks for street vendors, and directional signs.

Keywords: Planning, Facilities, Tourism